

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN TRANSPARANSI  
TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN DALAM  
PENGELOLAAN DANA BOS**

**(Studi Empiris Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah  
Kota Palembang)**

**SKRIPSI**



**Nama : Umi Aida**  
**NIM : 222020051**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2024**

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN TRANSPARANSI  
TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN DALAM  
PENGELOLAAN DANA BOS**

**(Studi Empiris Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah  
Kota Palembang)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi Pada  
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Umi Aida  
NIM : 222020051**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2024**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Umi Aida  
NIM : 222020051  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengendalian Internal dan Transparansi terhadap Pencegahan Kecurangan Dalam Pengelolaan Dana BOS

Dengan ini Saya Menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana Strata Satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan Sebagian acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2024



Umi Aida

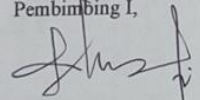
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Pengendalian Internal dan Transparansi terhadap Pencegahan Kecurangan Dalam Pengelolaan Dana BOS  
Nama : Umi Aida  
NIM : 222020051  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

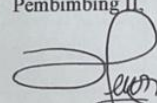
Diterima dan disahkan  
Pada Tanggal, Februari 2024  
Pembimbing II,

Pembimbing I,



**Nina Sabrina, S.E., M.Si**

NIDN/NBM : 0216056801/851119



**Dewi Puspa Sari, S.E., M.Si**

NIDN/NBM : 0203128505/1117674

Mengetahui,  
Dekan  
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



**Dr. Betri Sulandari, S.E., M.Si., AK., CA**

NIDN/NBM : 0216106902/944806

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**Motto :**

**“Berusahalah untuk tidak menjadi manusia yang berhasil, tapi  
berusahalah menjadi manusia yang berguna”**

**Terucap syukur kepada ALLAH SWT**

**Kupersembahkan skripsi ini kepada :**

- ❖ Kepada Orang Tuaku tercinta dan  
tersayang Alm. Ayahku Zainal  
Abidin dan Ibuku Nurhaida**
- ❖ Adikku**
- ❖ Diriku Sendiri**
- ❖ Keluarga Besarku**
- ❖ Dosen Pembimbing Skripsiku**
- ❖ Almamaterku**

## PRAKATA

Alhamdulillah robbil'alamiin, ucap syukur atas kehadiran ALLAH SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengendalian Internal dan Transparansi terhadap Pencegahan Kecurangan Dalam Pengelolaan Dana BOS ”**. Sebagai upaya melengkapi salah satu persyaratan untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu pendahuluan, kajian kepustakaan, kerangka pemikiran dan hipotesis, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta simpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini, penulis mendapat banyak pengarahan, bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

3. Bapak Dr. Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang
5. Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si dan Ibu Dewi Puspa Sari, S.E., M.Si selaku Pembimbing skripsi
6. Bapak dan Ibu Dosen serta staff pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
7. SMP Muhammadiyah di Kota Palembang yang telah memberikan izin dan membantu proses penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini

Semoga ALLAH SWT membalas budi baik atas seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukkan saya ucapakan terima kasih.

Palembang, Mei 2024

Umi Aida

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN DEPAN</b> .....	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT</b> .....	ii
<b>HALAMAN TANDA PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PRAKATA</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiv
<b>ABSTRACT</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS</b> .....	14
A. Kajian Kepustakaan.....	14
1. Grand Theory (Teori Umum).....	14
a. Teori Atribusi.....	14
b. Teori Kontijnesi.....	14
2. Pengendalian Internal .....	16
a. Pengertian Pengendalian Internal .....	16
b. Indikator Pengendalian Internal .....	17
3. Transparansi.....	20
a. Pengertian Transparansi .....	20
b. Pengukuran Transparansi .....	21
4. Pencegahan Kecurangan .....	23



a. Pengertian Pencegahan Kecurangan .....	23
b. Indikator Pencegahan Kecurangan.....	24
B. Penelitian Sebelumnya.....	27
C. Kerangka Pemikiran .....	31
1. Pengaruh Pengendalian Internal Dan Transparansi Terhadap Pencegahan Kecurangan Secara Bersama .....	31
2. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan.....	32
3. Pengaruh Transparansi Terhadap Pencegahan Kecurangan .....	33
D. Hipotesis .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Jenis Penelitian .....	36
B. Lokasi Penelitian .....	37
C. Operasional Variabel.....	38
D. Populasi dan Sampel.....	39
E. Data yang Diperlukan .....	40
F. Metode Pengumpulan Data .....	41
G. Analisis Data dan Teknik Analisis .....	42
1. Analisis Data.....	42
2. Teknik Analisis .....	44
a. Uji Validitas .....	45
b. Uji Reliabilitas .....	45
c. Uji Asumsi Klasik .....	46
1) Uji Normalitas.....	46
2) Uji Multikolinearitas .....	46
3) Uji Heterokedastisitas .....	46
d. Uji Hipotesis .....	47
1) Analisis Regresi Linier Berganda.....	47
2) Uji Koefisien Determinasi .....	47
3) Uji Hipotesis Secara Bersama (Uji F).....	48
4) Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t) .....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
A. Hasil Penelitian.....	51

1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	51
2. Gambaran Umum Responden Penelitian .....	53
3. Jawaban Responden.....	54
4. Analisis Deskriptif Variabel-Variabrl Penelitian.....	56
5. Hasil Pengolahan Data.....	72
a. Uji Validitas .....	72
b. Uji Reliabilitas .....	74
c. Uji Asumsi Klasik .....	75
1). Uji Normalitas.....	75
2). Uji Multikolinearitas .....	76
3). Uji Heterokedastisitas .....	77
d. Pengujian Hipotesis.....	78
1). Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....	78
2). Uji Koefisien Determinasi .....	80
3). Uji F (Bersama).....	81
4). Uji T (Parsial).....	82
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	83
1. Pengaruh Pengendalian Internal dan Transparansi Terhadap Pencegahan Kecurangan .....	83
2. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan.....	85
3. Pengaruh Transparansi Terhadap Pencegahan Kecurangan .....	87
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran .....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Survei Pendahuluan .....	10
Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya.....	27
Tabel III.1 Lokasi Penelitian .....	37
Tabel III.2 Operasionalisasi Variabel .....	38
Tabel III.3 Jumlah Responden.....	40
Tabel IV.1 Daftar SMP Muhammadiyah Kota Palembang Yang Bersedia .....	51
Tabel IV.2 Daftar Hasil Penyebaran Kuesioner .....	52
Tabel IV.3 Deskripsi Karakteristik Responden .....	53
Tabel IV.4 Hasil Total Jawaban Responden .....	55
Tabel IV.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	57
Tabel IV.6 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Lingkungan Pengendalian .....	58
Tabel IV.7 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Penilaian Resiko .....	59
Tabel IV.8 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Aktivitas Pengendalian ...	60
Tabel IV.9 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Informasi dan Komunikasi .....	62
Tabel IV.10 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Aktivitas Pemantauan ...	63
Tabel IV.11 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Informatif ( <i>informative</i> )..	65
Tabel IV.12 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Keterbukaan ( <i>openness</i> )..	66
Tabel IV.13 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pengungkapan ( <i>disclosure</i> ) .....	67

Tabel IV.14 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Struktur Pengendalian Internal yang Baik .....	68
Tabel IV.15 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Aktivitas Pengendalian yang Efektif.....	69
Tabel IV.16 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Meningkatkan Kultur Organisasi.....	71
Tabel IV.17 Hasil Uji Validitas Variabel Pengendalian Internal .....	73
Tabel IV.18 Hasil Uji Validitas Variabel Transparansi .....	73
Tabel IV.19 Hasil Uji Validitas Variabel Pencegahan Kecurangan .....	74
Tabel IV.20 Hasil Uji Reliabilitas .....	75
Tabel IV.21 Hasil Uji Normalitas .....	76
Tabel IV.22 Hasil Uji Multikoleniaritas .....	77
Tabel IV.23 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	79
Tabel IV.24 Hasil Uji R Square .....	80
Tabel IV.25 Hasil Uji F (Simultan) .....	81
Tabel IV.26 Hasil Uji T (Parsial).....	82

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran .....	34
Gambar IV.1 Hasil Uji Heterokedastisitas ( <i>Scatterplot</i> ) .....	78

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Kuesioner (Data Ordinal)
- Lampiran 3 Hasil Kuesioner (Data Interval)
- Lampiran 4 Hasil Output SPSS
- Lampiran 5 Fotocopy BPP
- Lampiran 6 Fotocopy Perbaikan Skripsi
- Lampiran 7 Fotocopy Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 8 Fotocopy Surat Keterangan Riset Dari Tempat Penelitian
- Lampiran 9 Fotocopy Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Quran
- Lampiran 10 Fotocopy Sertifikat SKPI
- Lampiran 11 Fotocopy Sertifikat SPSS
- Lampiran 12 Fotocopy Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 13 Fotocopy Sertifikat Komputer Akuntansi
- Lampiran 14 Fotocopy Sertifikat Magang
- Lampiran 15 Fotocopy Plagiarism
- Lampiran 16 Biodata Penulis

## **ABSTRAK**

**Umi aida / 222020051 / 2024 / Pengaruh Pengendalian Internal dan Transparansi Terhadap Pencegahan Kecurangan Dalam Pengelolaan Dana BOS (Studi Empiris Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah di Kota Palembang)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal dan transparansi terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan dana BOS. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan kuesioner. Metode pengumpulan sampel menggunakan metode sampel jenuh. Populasi dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, bendahara BOS, ketua komite sekolah, dan operator sekolah pada 10 Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah di Kota Palembang sebanyak 40 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. Secara simultan pengendalian internal dan transparansi berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan dana BOS. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan dana BOS, dan transparansi berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan dana BOS.

**Kata Kunci : Pengendalian Internal, Transparansi, Pencegahan Kecurangan.**

## **ABSTRACT**

**Umi Aida / 222020051 / 2024 / *The Effect of Internal Control and Transparency on Fraud Prevention in BOS Fund Management (Empirical Study of Muhammadiyah Junior High School (SMP) in Palembang City).***

*This study aims to determine the effect of internal control and transparency on fraud prevention in managing BOS funds. The type of research used is associative research. The data used is primary data. The data collection technique is by using questionnaires. The sample collection method uses the saturated sample method. The population in this study was the principal, treasurer of BOS, chairman of the school committee, and school operators at 10 Muhammadiyah Junior High Schools (SMP) in Palembang City as many as 40 respondents. The data analysis method used is quantitative. The data analysis technique uses multiple linear regression. Simultaneously, internal control and transparency have a significant effect on fraud prevention in managing BOS funds. The results partially show that internal control has a significant effect on fraud prevention in BOS fund management, and transparency has a significant effect on fraud prevention in BOS fund management.*

**Keywords : *Internal Control, Transparency, Fraud Prevention.***



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari bidang pendidikannya. Negara yang maju harus menjadikan pendidikan sebagai bidang unggulan. Satuan Pendidikan Indonesia pasti mendapat angin segar dengan hadirnya dana BOS sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah. Dengan adanya dana BOS, sekolah dapat memenuhi seluruh kebutuhan pembelajaran. Dana BOS adalah program yang dilaksanakan pemerintah untuk membantu sekolah-sekolah di Indonesia agar bisa memberikan pembelajaran yang optimal. Bantuan yang diberikan melalui dana BOS berbentuk dana, untuk besaran dana BOS Reguler yang disalurkan tetap sama seperti tahun-tahun sebelumnya yaitu dihitung dengan mengalikan jumlah siswa yang terdaftar di Dapodik dengan biaya masing-masing siswa satuan jenjang pendidikan.

Di dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021, Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan upaya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam menunjang dana Pendidikan bagi siswa ditingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Bantuan Operasional Sekolah (BOS) mulai diterapkan sejak juli 2005 yang mana merupakan program pemerintahan yang pada dasarnya digunakan untuk penyediaan pendanaan biaya operasional dan non operasional bagi Satuan Pendidikan dasar sebagai pelaksanaan wajib belajar 12 tahun. Bantuan Operasional Sekolah (BOS) didistribusikan masing-masing sekolah

setiap tiga bulan atau dalam periode triwulan oleh pemerintahan. Namun, pada kenyataannya pendistribusian dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tidak sesuai dengan periode yang telah ditentukan oleh pemerintah, karena dalam pendistribusianya sering terjadi keterlambatan.

Keterlambatan pendistribusian disebabkan oleh beberapa faktor, seperti keterlambatan pendistribusian dari pemerintahan pusat dan kendala pembuatan pelaporan pengelolaan dana BOS di masing-masing sekolah. Selain keterlambatan pendistribusian dana BOS juga sering mengalami permasalahan penyelewangan penggunaan dana BOS karena minimnya partisipasi publik dalam mengawasi pengelolaan dana BOS di sekolah menimbulkan banyaknya muncul kasus kecurangan (*fraud*) dalam pengelolaannya (BPKP, 2019).

Kecurangan (*fraud*) pada umumnya merupakan tindakan yang melawan hukum yang dilakukan oleh orang-orang di dalam atau di luar suatu organisasi yang tujuannya memperoleh keuntungan pribadi atau kelompok yang secara langsung merugikan pihak lain (Betri, 2020). Kecurangan merupakan perbuatan yang telah direncanakan sebelumnya untuk menipu/memanipulasi sedemikian rupa sehingga dapat merugikan pihak lain dan pelaku penipuan tersebut akan mendapatkan keuntungan finansial baik secara langsung maupun tidak langsung (Kuntadi, 2015).

Kecurangan mungkin tidak bisa sepenuhnya dihilangkan, namun harapan untuk mengurangi kecurangan sebenarnya bergantung pada seberapa siap setiap orang untuk mencegah terjadinya kecurangan tersebut (Silviana dkk, 2020). Oleh karena itu, perlu dilakukan tindakan pencegahan untuk mengurangi kecurangan

yang terjadi agar tidak merugikan banyak orang. Pencegahan kecurangan merupakan seluruh usaha dan cara yang dimaksudkan untuk mencegah terjadinya kecurangan, seperti mengeliminir tekanan yang dirasakan, kesempatan yang dimiliki, dan rasionalisasi beberapa tindakan yang memperkecil atau mengurangi kemungkinan kecurangan bisa terjadi (Zimbelman, 2014).

Sistem pengendalian internal sangat diperlukan dalam organisasi untuk melindungi aset dari pencurian, kecurangan, penyalahgunaan, atau kesalahan lokasi. Institusi pemerintahan dikenal adanya Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang diatur dalam peraturan pemerintahan Nomor 60 Tahun 2008. Sesuai dengan peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Sistem Pengendalian Internal Pemerintahan Nomor 60 Tahun 2008, pengertian sistem pengendalian internal adalah suatu proses yang berkesinambungan dari pimpinan dan seluruh pegawai yang memberikan keyakinan yang cukup terhadap tercapainya tujuan organisasi secara efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undang.

Lingkungan pemerintahan, SPI digunakan dalam setiap instansi baik dari tingkat daerah hingga tingkat nasional. Namun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah instansi Pendidikan berupa sekolah, dengan objek penelitian adalah dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Sekolah merupakan salah satu lembaga dan sarana prasarana pendidikan yang digunakan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berakhlak baik dan cerdas, termasuk dalam sekolah diatur dalam Permendikbud No.8 tahun 2020 Pasal 1, seperti SD, SMP, dan SMA.

Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu sistem yang dirancang untuk memberikan jaminan keamanan bagi unsur-unsur dalam suatu perusahaan (Sujarweni, 2015). Selain itu sistem pengendalian internal yang efektif merupakan bagian penting dalam pengelolaan organisasi, karena dapat digunakan untuk menjaga aset-aset milik organisasi, keuangan dan manajemen dapat menjadi andal, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku dalam organisasi, dan mencegah kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian (Arens, 2008).

Transparansi artinya kewajiban bagi para pengelola untuk menjalankan prinsip keterbukaan dalam proses keputusan dan penyampaian informasi. Keterbukaan dalam menyampaikan informasi juga mengandung arti bahwa informasi yang disampaikan harus lengkap, benar, dan tepat waktu kepada semua pemangku kepentingan. Tidak boleh ada hal-hal yang dirahasiakan, disembunyikan, ditutupi-tutupi, atau ditunda-tunda pengungkapannya (Agoes & Ardana, 2015).

Upaya lainnya agar bisa dilakukan untuk pencegahan tindak kecurangan yakni melalui penerapan transparansi, dimana transparansi merupakan salah satu aspek mendasar bagi terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang baik. Transparansi didasarkan pada arus informasi yang bebas, seluruh informasi, proses pemerintah, dan lembaga-lembaga dapat diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan, serta informasi yang ada harus mencukupi agar dapat dipantau dan dimengerti. Berdasarkan Peraturan Pemerintahan Nomor 71 tahun 2010 menerangkan bahwa transparansi memberikan informasi keuangan yang jujur dan

terbuka kepada masyarakat, yang didasarkan pada pandangan bahwa masyarakat berhak mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Melinda, Nurhayati, & Purnama, 2023) dan (Jeandry & Mokoginta, 2021) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana BOS. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Melati, Agustiawan, & Rodiah, 2022) menunjukkan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan dana BOS.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan (Aulia, Syamsuddin, & Sahrir, 2023) dan (Dewi, 2020) mengenai transparansi terhadap pencegahan *fraud* hasil penelitian menyatakan bahwa transparansi berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Artinya semakin tinggi tingkat upaya transparansi maka pencegahan kecurangan dalam pengelolaan dana BOS akan semakin tinggi, dan sebaliknya semakin rendah upaya transparansi maka pencegahan kecurangan akan semakin rendah. Namun berbeda dengan hasil penelitian (Sari, Andayani, Moegiri, & Riswan, 2023) menunjukkan bahwa transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan dana BOS.

Dana BOS digunakan untuk pembayaran honor paling banyak 50% (lima puluh persen) dari keseluruhan jumlah dana BOS yang diterima oleh Satuan

Pendidikan dan penggunaan sisa dana untuk memenuhi kebutuhan sekolah yang sekarang sudah dilakukan melalui Sistem Informasi Pengadaan di Sekolah (SIPLah). Dana BOS digunakan untuk membiayai operasional penyelenggaraan pendidikan pada Satuan Pendidikan sesuai dengan komponen penggunaan dana BOS. Satuan Pendidikan penerima dana BOS menentukan komponen penggunaan dana sesuai dengan kebutuhan Satuan Pendidikan. Kebutuhan Satuan Pendidikan harus dituangkan dalam dokumen perencanaan Satuan Pendidikan yang disertai dengan rincian komponen penggunaan dana. Penggunaan dana BOS untuk pengadaan barang/jasa dilaksanakan sesuai mekanisme pengadaan barang/jasa oleh Satuan Pendidikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undang mengenai pengadaan barang/jasa oleh Satuan Pendidikan (Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 63 Tahun 2022).

Penggunaan dana BOS tidak dapat digunakan untuk membiayai belanja dan kegiatan yang sudah dibiayai secara penuh oleh sumber lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undang. Pengadaan barang/jasa oleh Satuan Pendidikan yang selanjutnya disebut PBJ (Pengadaan Barang Jasa) Satuan Pendidikan adalah kegiatan pengadaan barang/jasa oleh Satuan Pendidikan melalui penyedia yang dibiayai oleh dana yang dikelola Satuan Pendidikan. Sistem informasi pengadaan di sekolah yang disebut SIPLah adalah sistem elektronik yang digunakan untuk melakukan pengadaan barang/jasa oleh Satuan Pendidikan yang dikases melalui laman [siplah.kemdikbud.go.id](http://siplah.kemdikbud.go.id). (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2020).

Dalam Permendikbud Nomor 14 Tahun 2020 Pengadaan Barang/Jasa Oleh Satuan Pendidikan tertuang bahwa pemilihan dan penetapan calon penyedia serta pembuatan kesepakatan pengadaan barang/jasa oleh Satuan Pendidikan dilakukan melalui SIPLah, dan SIPLah dikelola dan dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Telah membuat sistem yang mempermudah Satuan Pendidikan untuk melakukan proses pengadaan barang dan jasa. Sistem informasi pengadaan di sekolah atau yang disebut juga dengan SIPLah merupakan solusi untuk Satuan Pendidikan di Indonesia dalam memenuhi kebutuhan sekolah. SIPLah dapat diakses kapanpun dan dimanapun, sehingga dapat digunakan dengan mudah dan praktis. Melalui SIPLah Satuan Pendidikan akan mendapatkan beragam rekomendasi barang dan jasa dari mitra yang telah berkerjasama dengan kemindikbudristek sejak agustus 2021. Satuan Pendidikan juga dapat melihat perbandingan harga dan spesifikasi barang agar mendapatkan kualitas terbaik dan pastinya seluruh proses transaksi ini dilakukan secara transparan, aman, mudah dilacak, efektif, dan efisien. SIPLah memberikan pelayanan belanja secara daring yang memudahkan Satuan Pendidikan dalam memesan barang atau jasa. Sistem layanan jasa antarnyapun telah terintegrasi sehingga satuan pendidikan dapat memastikan barang sampai tujuan. Setiap proses transaksi yang dilakukan oleh Satuan Pendidikan pada SIPLah terdata dengan baik. Dan Satuan Pendidikan dapat mengunduh dan melihat dokumen transaksi yang dibutuhkan, sehingga mempermudah pelaporan Satuan Pendidikan.

Berdasarkan artikel terkait penyelewengan dana BOS, yaitu terjadi pada Mantan Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Ambon, Steven latuiamalo yang ditahan penyidik Kejaksaan Tinggi Maluku terkait dengan korupsi kasus dana BOS tahun 2015-2018. Menurut Rudi, berdasarkan hasil audit Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Maluku, perbuatan tersangka menimbulkan kerugian negara sebanyak Rp 2,2 miliar. Adapun, modus dugaan korupsi dalam kasus ini yaitu tersangka melakukan pertanggungjawaban fiktif pengelolaan dana BOS tanpa melibatkan peran dewan guru. Selain itu tersangka juga menjual beberapa aset milik sekolah yang diamankan melalui dana BOS. Sejumlah aset tersebut berupa laptop bekas dan printer bekas serta beberapa aset lainnya. Abdul Sukur meyakini bahwa ada pihak lain yang ikut terlibat dalam kasus tersebut. ([sumber:https://regional.kompas.com](https://regional.kompas.com)).

Kasus lainnya yaitu terdakwa dalam kasus dugaan korupsi penyelewengan dana BOS di SMA Negeri 13 Palembang tahun anggaran 2017-2018 dengan terdakwa Zainap mantan Kepala Sekolah SMA Negeri 13 Palembang. Hendy Tanjung, SH, menyebutkan modus penyelewengan dana BOS di SMA Negeri 13 Palembang adalah dengan memanipulasi laporan dana BOS tahun anggaran 2017-2018 sebesar Rp 3 miliar. “Hasil pemeriksaan kerugian negara dari total anggaran tersebut yakni sebesar Rp 254 juta itu digunakan terdakwa untuk kepentingan pribadi” kata Hendy saat membacakan dakwaan, Selasa (21/9/21). Selain itu, lanjut Hendy cukup menduga bahwa terdakwa mengambil biaya 10% dari penerbit dalam rangka pembelian buku siswa. Untuk itu menurut dakwaan yang dibacakan,



terdakwa Zainap dijerat dengan pasal 2 atau pasal 3 UU korupsi juncto. ([sumber:https://www.infosumsel.id](https://www.infosumsel.id)).

Jaringan Pemantauan Pendidikan Indonesia (JPPI) mencium kasus pelanggaran penggunaan dana bantuan sekolah BOS. Madrasah di Nusa Tenggara Barat (NTB) diproses tertutup di kantor polda NTB. Pengelolaan dana BOS madrasa menjadi praktik maladminstratif yang melibatkan madrasah di NTB. Mereka memainkan dana BOS secara berjamaah, ungkap coordinator JPPI Ubaid Matraji saat dihubungi media Indonesia, minggu (29/9). Pertanyaan itu menyusul adanya dengan pelanggaran penggunaan dana bos secara berjamaah oleh 2.2246 madrasah di Provinsi NTB tahun 2018. Ubaid Mutraji menyatakan dana BOS madrasah senilai 200 miliar digelontarkan kemenag langsung ke rekening 2.265 sekolah-sekolah madrasah NTB. Hal ini sesuai dengan keputusan direktur jenderal pendidikan islam Nomor 511 tahun 2019 tentang petunjuk teknis bantuan operasional sekolah pada madrasah tahun anggaran 2019, dalam penyaluran dana BOS bagi madrasah. Hanya JPPI meminta kementrian Agama (kemenag) bersikap proaktif mengawasi pengelolaan dan penggunaan dana BOS madrasah. Ubaid Mutraji menyatakan, oknum pelaku mengoordinasi pembelian kebutuhan sekolah dengan dana BOS kepada suatu penyedia. Menurutnya Polda NTB masih menyelidiki 28 orang dari kemenag tentang dengan korupsi itu ([mediaindonesia.com](http://mediaindonesia.com)).

Berdasarkan uraian tersebut, masih banyak kasus-kasus penyelewengan terhadap pengelolaan dana Bantuan Operasioanl Sekolah (BOS) yang dilakukan oleh kepala sekolah. Dan oleh itu khususnya kepala sekolah dituntut untuk menjadi

panutan atau pimpinan yang dapat memberi contoh yang baik. Dari kasus tersebut di dalam pengelolaan dana BOS rata-rata secara umum terdapat masalah yang mana adanya pengendalian internal, budaya organisasi, transparansi dan *whistleblowing system* pada sekolah-sekolah ataupun dinas masih rendah sehingga terjadinya tindakan atau pelanggaran dalam pengelolaan dana BOS yang merugikan Negara. Dari banyaknya kasus-kasus yang terjadi, maka dilakukan survei pendahuluan yang diambil dari 3 sampel SMP Muhammadiyah Palembang yang mewakili terhadap 10 SMP Muhammadiyah Palembang.

**Tabel I.1**  
**Survei Pendahuluan**

Tempat Survei	Hasil Survei
SMP Muhammadiyah 3 Palembang	Berdasarkan hasil dari survei yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 3 Palembang bahwa sekolah telah menerapkan sistem pengendalian internal, dan juga penggunaan dana BOS sekarang sudah dilakukan secara online yaitu melalui aplikasi pengelolaan dana BOS dan peraturan pembelian barang secara online dengan menggunakan SIPLah. Namun pernah terjadi di sekolah tersebut melakukan pembelian barang dengan tidak menggunakan SIPLah sehingga laporan yang dibuat kediknas tidak diterima.
SMP Muhammadiyah 5 Palembang	Dari hasil survei yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 5 Palembang, bahwa kepala sekolah, bendahara BOS, komite sekolah serta operator mengadakan rapat untuk mengambil keputusan. Namun, masih terdapat kekurangan dalam hal transparansi yaitu laporan pengeluaran dana BOS tidak dicantumkan sehingga kurangnya

SMP Muhammadiyah 10 Palembang

keterbukaan informasi yang relevan maupun akurat.

Hasil survei yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 10 bahwa sistem pengendalian internal sudah ada, namun belum maksimal karena masih ada kendala yaitu masih kurang pemahamannya mengenai sistem pelaporan penggunaan dana BOS yang dilakukan secara online, sehingga kesulitan untuk menyusun laporan, dan juga masih kurang pemahamannya mengenai teknologi informasi.

---

Sumber : Penulis 2023

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari survei pendahuluan yang sebelumnya dilakukan melalui wawancara bersama Kepala Sekolah di 3 SMP Muhammadiyah Palembang informasi yang diperoleh bahwa Kepala Sekolah lebih mengutamakan sistem pengendalian internal, dengan sistem pengendalian internal dapat mencegah adanya kecurangan serta pendistribusian yang baik agar tidak terjadi keterlambatan. Namun masih ada sekolah yang sistem pengendalian internal yang dimiliki kurang optimal karena masih belum memahami sistem pelaporan online penggunaan dana BOS dan juga masih kesulitan menyusun laporan karena kurang pemahamannya dalam penggunaan komputer serta kurangnya pengawasan. Dan masih kurang efektifnya transparansi, sehingga informasi yang ada menjadi kurang relevan dan akurat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pengendalian Internal dan Transparansi Terhadap Pencegahan Kecurangan dalam Pengelolaan Dana BOS”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pengaruh Pengendalian Internal dan Transparansi terhadap Pencegahan Kecurangan dalam Pengelolaan Dana BOS?
2. Bagaimana Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan dalam Pengelolaan Dana BOS?
3. Bagaimana Pengaruh Transparansi terhadap Pencegahan Kecurangan dalam Pengelolaan Dana BOS?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Pengendalian Internal dan Transparansi terhadap Pencegahan Kecurangan dalam Pengelolaan Dana BOS.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan dalam Pengelolaan Dana BOS.
3. Untuk mengetahui Transparansi terhadap Pencegahan Kecurangan dalam Pengelolaan Dana BOS.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya pada bidang Pengendalian Internal dan Transaparansi terhadap

Pencegahan Kecurangan Pengelolaan Dana Bos, dan dapat menerapkan teori-teori yang diperoleh.

2. Bagi SMP Muhammadiyah Palembang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu masukan yang bermanfaat bagi SMP Muhammadiyah Palembang dalam memahami, dan mengatasi masalah mengenai Pengaruh Pengendalian Internal dan Transparansi terhadap Penecagahan Kecurangan dalam Pengelolaan Dana BOS.

3. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada Universitas, dan dapat menunjang bagi mahasiswa dalam mencari referensi untuk penelitian-penelitian dengan topik yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S., & Ardana, I. C. (2015). *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, A. A. (2008). *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Aulia, F., Syamsuddin, S., & Sahrir. (2023). Pengaruh Moral Sensitivity, Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2112-2120.
- Betri. (2020). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi Edisi 1*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- BPKP. (2019). *Proactive Auditing Instrumen Pencegahan Fraud*. Jakarta: Deputi Bidang Investigasi.
- Dewi, P. M. (2020). Pengaruh Moralitas Individu, Transparansi, Pengawasan, Efektifitas Internal Control Dan Budaya Tri Hita Karana Terhadap Pencegahan Kecurangan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha) .
- Edowai dkk, M. (2021). *Akuntabilitas &Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah*. Sulawesi Selatan: Pusaka Almada.
- Esti, E. A. (2023). *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV. media Sains Indonesia.
- Hermawan, S., & Biduri, S. (2019). *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Indomedia Pustaka.
- Jeandry, G., & Mokoginta, R. M. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, Proactive Fraud Audit, Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana BOS (Studi Empiris Pada Sekolah Dasar Kota Ternate). *Jurnal TRUST Riset Akuntansi*, 9(1).
- Kuntadi, C. (2015). *SIKENCUR (Sistem Kendali Kecurangan) Menata Birokrasi Bebas Korupsi*. Jakarta: PT Gramedia.
- Ladewi, Y. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi 1 Edisi Kelimas*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Lubis, A. I. (2019). *Akuntansi Keperilakuan : Akuntansi Multiparadigma. Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik: Edisi Terbaru*. Yogyakarta: ANDI.

- Melati, R., Agustawan, & Rodiah, S. (2022). Pengaruh Budaya Organisasi, Proactive Fraud Audit, Whistleblowing, Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dalam Pengelolaan Dana BOS. *Accounting and Management Journal*, 6(1), 17-25.
- Melinda, D., Nurhayati, E., & Purnama, D. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi, Pengendalian Internal, Proactive Fraud Audit dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana BOS. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 9(1).
- Mulyadi. (2019). *Sistem Akuntansi Edisi Empat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021. *Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah Reguler*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2020. *Tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa Oleh Satuan Pendidikan*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008. *Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*.
- Priantara, D. (2013). *Fraud Auditing & Investigation*. Jakarta: Mitra Wacanamedia.
- Rahardjo, S. S. (2019). *Etika dalam Bisnis & Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M. B., & Steinbert, P. J. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, L. P., Andayani, T. D., Moegiri, & Riswan. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Akuntabilitas, Transparansi, Dan Moralitas Terhadap Kecurangan Dana BOS Pada SMA Kabupaten Pemalang. *Jurnal Neraca*, 19(1).
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis Edisi 6, Buku 2*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Silviana dkk. (2020). *Pencegahan Fraud Di Lembaga Keuangan Mikro Syariah*. Yogyakarta: Start Up.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2018). *Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tahir, A. (2020). *Kebijakan Publik & Transparansi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Cetakan Tiga*. Bandung: Alfabeta.
- Tuanakotta, & M, T. (2017). *Akuntansi Forensik dan audit investigatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Viktoria, T. (2015). Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Pendidikan Di SMK Muhammadiyah Prambanan. *Jurnal Pendidikan Teknik Mekatronika*, 4(4), 284-290.
- Zimbelman, M. F. (2014). *Akuntansi Forensik Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.